

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari analisis data pada bab III, dapat disimpulkan bahwa kemampuan profesionalisme guru di MTs Al Fatich dalam penguasaan materi, mengelola program belajar mengajar, mengelola kelas, menggunakan media, menguasai landasan pendidikan, mengelola interaksi belajar mengajar, menilai prestasi belajar mengajar, mengenal fungsi bimbingan dan penyuluhan, mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah sudah cukup baik.

Kemampuan profesionalisme guru di MTs Al Fatich dalam membuat persiapan mengajar sudah dalam kategori baik. Hal ini ditandai dengan guru telah membuat persiapan mengajar dengan prosedur yang benar, yaitu dengan membuat persiapan mengajar mengacu pada SILABUS, tiap sub bab pembahasan.

Guru MTs Al Fatich juga sudah mampu menggunakan media pembelajaran sesuai dengan fungsinya dalam menyampaikan materi, serta mengadakan evaluasi dalam tiap proses pembelajaran dengan baik.

Upaya peningkatan profesionalisme guru di MTs Al Fatich dilakukan oleh kepala sekolah dan guru yang bersangkutan itu sendiri. Upaya yang telah dilakukan oleh kepala sekolah antara lain dengan mengadakan rapat,

penataran guru kelas, dan mengadakan penegakan disiplin pada tiap guru dan karyawan MTs Al Fatich.

Upaya yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan profesionalismenya ditempuh dengan jalan membaca buku, meningkatkan jenjang pendidikan, mengadakan pertemuan rutin sesama guru bidang studi, dan mengadakan penilaian terhadap diri sendiri.

Hal-hal yang mempengaruhi upaya peningkatan profesionalisme guru antara lain jenjang pendidikan guru, kesesuaian jurusan pendidikan guru dengan materi yang diajarkan, serta lama atau pengalaman guru.

## **B. Saran-Saran**

Melihat hasil penelitian diatas, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan akan menjadi bahan pertimbangan bagi MTs Al Fatich di dalam upaya meningkatkan profesionalisme guru dalam proses belajar mengajar, yaitu:

1. Profesionalisme guru MTs Al Fatich dapat ditingkatkan dengan mengadakan sistem pembelajaran yang lebih kompeten.
2. Dalam upaya peningkatan profesionalisme tidak hanya dilakukan oleh guru saja tapi juga oleh seluruh pihak-pihak terkait..
3. Diterapkan kedisiplinan dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan profesionalisme guru.

4. Guru dapat memanfaatkan faktor-faktor pendukung agar implementasi profesionalisme guru dapat mencapai tujuan yang diharapkan secara optimal.